

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah peneliti tuliskan dalam skripsi ini, maka dapat peneliti simpulkan yaitu:

1. Implementasi konselor adiksi dalam rehabilitasi mental pecandu narkoba yaitu dengan melakukan rehabilitasi yang dilakukan sebanyak delapan atau sepuluh kali pertemuan yang di dalam konselingnya menggunakan beberapa metode konseling yaitu seperti konseling individual, dan juga konseling kelompok jika diperlukan. Program rehabilitasi yang telah dilakukan dapat dikatakan sudah baik, yang mana telah sesuai dengan konsep dari ilmu adiksi, dengan memberikan *motivational interviewing* yang bertujuan untuk menumbuhkan motivasi kepada si klien kepada perubahan dan komitmen terhadap sebuah perubahannya dan juga memberikan *cognitive behavioral therapy* yang bertujuan agar dapat mengubah perilaku dan fikiran negative yang dapat membahayakan klien menjadi perilaku yang positif.
2. Keberhasilan implementasi konseling adiksi dalam rehabilitasi mental pecandu narkoba di Klinik Pratama BNNP Sumatera Utara tidak dapat di ukur tapi sudah dapat dikatakan baik, walau ada klien yang tidak selesai dalam menjalani program rehabilitasi rawat jalan dan ada juga yang masih mau menggunakan narkoba kembali. Klien dikatakan sudah sembuh

apabila ia telah produktif kembali dan dapat diterima oleh keluarga dan masyarakat lingkungannya.

3. Faktor penghambat implementasi konseling adiksi dalam rehabilitasi mental pecandu narkoba ialah ketidak disiplin klien hadir tepat waktu, ruang konseling yang tidak nyaman, masih ada rasa ingin menggunakan narkoba kembali, keluarga tidak mendukung, sulitnya ekonomi klien, dan juga faktor pekerjaan. Dari hambatan-hambatan tersebutlah maka tingkat keberhasilan konselor dalam melakukan program rehabilitasi rawat jalan tidak berjalan dengan maksimal.

B. Saran

Agar dapat mencapai tingkat keberhasilan yang maksimal bagi konselor dan juga klien dalam pelaksanaan konseling adiksi maka peneliti memberikan sedikit saran yaitu:

1. Disarankan kepada pihak BNNP Sumatera Utara diminta untuk melengkapi fasilitas, sarana dan prasarananya yang kurang mendukung agar program rehabilitasi rawat jalan di Klinik Pratama BNNP Sumatera Utara dapat mencapai hasil yang baik dan sesuai dengan keinginan dari klien.
2. Masyarakat dihimbau untuk segera membawa keluarga maupun kerabat yang telah menjadi pecandu narkoba ke BNNP Sumatera Utara untuk menjalani pengobatan dan rehabilitasi demi untuk keselamatan dan juga dapat menurunkan angka penggunaan narkoba di Sumatera Utara.

3. Kepada pihak pemerintah juga agar menambah jumlah anggota konseling adiksi yang sudah di bidang ahlinya agar dapat menghasilkan program rehabilitasi rawat jalan yang lebih maksimal.
-

